

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah pada Pasal 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.” Dan pada pasal 3 pula menjelaskan bahwa “Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.”

Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri menjadi pusat perhatian pendidikan kejuruan. Untuk itu, pemerintah telah menerapkan konsep *link and match* dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Perubahan dari pendidikan berbasis sekolah ke pendidikan sistem ganda (PSG) mengharapkan supaya program pendidikan kejuruan itu dilaksanakan di dua tempat. Sebagian program pendidikan dilaksanakan di sekolah, yaitu teori dan praktik dasar kejuruan. Sebagian lainnya dilaksanakan di dunia kerja, yaitu keterampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip *learning by doing*. (Arfandi, 2007) Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Selain bertujuan untuk membentuk lulusan yang siap kerja, pelaksanaan Prakerin di SMK juga diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi siswa terhadap dunia industri. Siswa yang telah melaksanakan prakerin diharapkan sudah terbiasa dengan lingkungan industri dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan disekolah pada dunia industri. Namun pada kenyataannya dalam proses prakerin yang dilakukan oleh siswa program keahlian Kontrol Mekanik SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Pelajaran 2016/2017 masih mengalami beberapa permasalahan.

Permasalahan yang muncul antara lain, 1) Masih kurangnya pemahaman siswa mengenai prosedur prakerin sehingga berakibat pada kesiapan siswa

dalam melaksanakan prakerin, 2) Administrasi dalam pelaksanaan prakerin yang masih belum terstruktur dan terpenuhi, 3) Terdapat ketidaksesuaian jobdesk siswa selama prakerin dengan kompetensi yang didapat di sekolah, 4) Monitoring dan penilaian prakerin yang masih kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya kajian ulang dan perbaikan mengenai prosedur, persiapan, administrasi, pelaksanaan, pemantauan/monitoring, penilaian dan kegiatan pasca prakerin. Sehingga pelaksanaan prakerin siswa program keahlian Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi berjalan sesuai dengan tujuan dari prakerin itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk apa yang ada pada latar belakang, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Apakah prosedur dan persiapan prakerin di Program Keahlian Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi sudah sesuai standar?
2. Apakah administrasi dalam kegiatan prakerin di Program Keahlian Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi sudah sesuai standar?
3. Apakah pelaksanaan prakerin di Program Keahlian Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi sudah sesuai standar?
4. Apakah pemantauan, penilaian dan pasca kegiatan prakerin di Program Keahlian Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi sudah sesuai standar?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka dalam rumusan masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Responden pada penelitian ini adalah siswa program keahlian Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi angkatan 40 sebanyak 67 orang, guru pembimbing prakerin program keahlian kontrol mekanik SMK Negeri 1 Cimahi sebanyak 9 orang dan instruktur/pembimbing prakerin dari industri mitra SMK Negeri 1 Cimahi sebanyak 9 orang.
2. Tempat penelitian tidak ditentukan, disesuaikan dengan responden yang mengisi kuisioner penelitian.

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan praktik kerja industri siswa tingkat IV program keahlian kontrol mekanik SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pedoman praktik kerja industri SMK Negeri 1 Cimahi dengan pelaksanaan di lapangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi dari responden terkait mengenai prosedur dan persiapan dalam pelaksanaan prakerin.
2. Mendapatkan informasi dari responden terkait mengenai administrasi dalam kegiatan prakerin.
3. Mendapatkan informasi dari responden terkait mengenai pelaksanaan prakerin.
4. Mendapatkan informasi dari responden terkait mengenai pemantauan, penilaian dan pasca kegiatan prakerin

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi masukan, evaluasi dan saran kepada program keahlian Kontrol Mekanik khususnya dan SMK Negeri 1 Cimahi pada umumnya mengenai pelaksanaan prakerin.
2. Memberikan rekomendasi serta solusi kepada pihak industri dan pihak sekolah yaitu bagian Hubungan Industri khususnya kepada kompetensi keahlian Kontrol Mekanik untuk peningkatan pelayanan mengenai prakerin siswa jika didapat kekurangan dari hasil penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disusun sedemikian rupa agar dapat tersaji secara sistematis. Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan

sebagai berikut yaitu Bab 1 membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 membahas tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian. Bab 3 berisi alur penelitian yang dilakukan penulis, instrumen yang digunakan, partisipan dan teknik pengolahan data yang dilakukan. Bab 4 membahas mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Bab 5 membahas tentang simpulan dari pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa Program Keahlian Kontrol Mekanik SMK Negeri 1 Cimahi, juga membahas mengenai implikasi serta rekomendasi yang akan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.